

## Pengaruh Model TGT Berbantuan Wordwall terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Mayang Sari, Neza Agusdianita, Yusnia

Universitas Bengkulu  
Sarimayang003@gmail.com

---

### Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

---

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the TGT model assisted by wordwall on students' learning motivation in Mathematics subjects in grade IV cluster X of Bengkulu City. This type of research is quantitative with a quasi-experimental method. Questionnaire data collection was carried out before and after learning in the experimental class and control class. The population in this study was Cluster X of Bengkulu City. The sample of this study was SDN 58 which consisted of 28 students as the experimental class and SDN 15 which consisted of 31 students as the control class. Sampling was carried out using the cluster random sampling technique. The results of this study obtained an average posttest value of the experimental class of 90.7500 and the control class of 86.0323. The results of the swimmer test obtained a sig value of the experimental class of  $0.288 > 0.05$  and the control class of 0.206, which means that the data is normally distributed. The results of the homogeneity test of the posttest value were  $0.209 > 0.05$ , which means that the data of the experimental class and the control class were declared homogeneous. The results of the hypothesis test obtained a sig value (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ . Thus, it can be concluded that there is a significant influence of the TGT model assisted by wordwalls on students' learning motivation in mathematics subjects in class IV cluster X of Bengkulu City.*

**Keywords:** TGT model, wordwall, motivation, mathematics.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model TGT yang dibantu oleh wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode quasi-experimental. Pengumpulan data kuesioner dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah Kluster X Kota Bengkulu. Sampel penelitian ini adalah SDN 58 yang terdiri dari 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan SDN 15 yang terdiri dari 31 siswa sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini mendapatkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 90.7500 dan kelas kontrol sebesar 86.0323. Hasil tes perenang memperoleh nilai sig dari kelas eksperimen sebesar  $0.288 > 0.05$  dan kelas kontrol sebesar 0.206, yang berarti bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji homogenitas nilai posttest adalah  $0.209 > 0.05$ , yang berarti bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai sig (dua sisi) sebesar  $0.000 < 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari model TGT yang dibantu oleh wordwalls terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV kluster X Kota Bengkulu. Dengan demikian, model TGT berbantuan wordwall dapat memotivasi siswa pada mata pelajaran matematika.

**Kata kunci:** Model TGT, wordwall, motivasi, matematika



## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang ada pada bangsa Indonesia dapat menciptakan generasi yang cerdas, berkualitas, mampu beradaptasi dan berinovasi sehingga dapat bersaing di tingkat internasional. Menurut Hidayat & Abdillah. (2019 : 24) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan fisik dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada siswa untuk mencapai kedewasaannya agar siswa mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Pendidikan mampu mengembangkan potensi seseorang, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, mencetak karakter, berkepribadian yang baik, mendukung pembangunan masyarakat dan bangsa. Menurut Mustadi & Rochman. (2018 : 10) tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, atau karakter siswa. Maka dari itu melalui pendidikan, dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi muda. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yaitu Matematika. Matematika penting diterapkan untuk mengasah kemampuan berpikir manusia. Menurut BSKAP nomor 032 (2024 : 132) matematika adalah pengetahuan dasar yang dibutuhkan seseorang agar mampu mengasah kemampuan berpikir secara sistematis pada kehidupan teknologi modern. Dengan mempelajari matematika, seseorang dapat memecahkan masalah yang sering muncul di kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Andika et al. (2023) yang menyatakan bahwa matematika bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam pemecahan masalah. Oleh karena itu, matematika perlu diajarkan kepada siswa agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan matematika di kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak suka dengan matematika karena dianggap sulit dan membosankan. Berdasarkan hasil PISA tahun 2022, Indonesia berada di peringkat yang masih tergolong rendah yaitu peringkat 68 dari 81 negara. Hasil mata pelajaran matematika, membaca, dan sains yang menunjukkan penurunan (*learning Loss*) mencapai 12-13 poin dibandingkan 2018. Hal ini ditandai dengan hasil skor matematika pada tahun 2018 yaitu 379 sedangkan skor pada tahun 2022 yaitu 366 (OECD, 2023) Dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa belum memadai sehingga hasil belajar yang di peroleh rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Netson, & Quratul Ain, (2020) siswa kesulitan dalam menggunakan operasi hitung dengan benar, kesulitan memahami bahasa soal, dan kesulitan dalam mengerjakan soal yang banyak rumus. Hal ini menunjukkan rendahnya motivasi belajar sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar. Oleh karena itu, sebagai pendidik harus mengonsepan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar mendapat hasil belajar yang baik.

Motivasi belajar mampu mendorong siswa untuk belajar dengan baik. Menurut Mayasari & Johar (2023 : 1), motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang yang tidak dapat dilihat dari luar namun hanya terlihat melalui perbuatan. Motivasi yang baik akan mendorong siswa untuk belajar dengan baik pula, hal ini sejalan dengan pendapat (Saeful, 2018: 189) yang menyatakan bahwa jika siswa sudah termotivasi untuk belajar, maka akan mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran serta dapat dijadikan acuan dalam mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar merupakan komponen yang sangat penting bagi siswa dalam proses keberhasilan belajar (Nashan et al. 2023). Maka dari itu, dalam proses pembelajaran pendidik perlu merancang perencanaan dan strategi yang mampu memotivasi siswa.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan di salah satu sekolah dasar Gugus X Kota Bengkulu, hasil yang ditemukan saat proses pembelajaran,

suasana pembelajaran pasif, siswa merasa bosan, pembelajaran monoton, dan siswa enggan menyelesaikan soal matematika karena matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit. Siswa lebih memilih kegiatan lain seperti bermain, mengganggu teman, mencontek, dan bertengkar. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV, proses pembelajaran belum menggunakan model dan media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif. Di dalam kelas hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya diam, mendengar, dan memperhatikan guru menyampaikan materi. Berdasarkan hal tersebut, perlu perbaikan dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh sebab itu pentingnya menerapkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Di usia sekolah dasar, siswa memiliki pemikiran yang berbeda dengan orang dewasa. Siswa masih aktif, suka bermain, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Anak adalah pembelajar yang aktif karena memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, melakukan percobaan dengan benda yang ditemui, memanipulasi sesuatu, dan mengobservasi efek-efek dari tindakan-tindakannya (Diba & Muttaqien, 2019 : 45). Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran pendidik perlu memilih model pembelajaran yang mampu menunjang pembelajaran dengan baik agar siswa merasa senang dalam proses Pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk memotivasi siswa pada saat proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran TGT merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dengan belajar sambil bermain secara berkelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Oktaffi, A (2022 : 72) yang menyatakan bahwa model pembelajaran TGT adalah pembelajaran kooperatif yang membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Model pembelajaran ini mampu melatih kerja sama, mandiri dan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, pentingnya bagi seorang pendidik untuk menerapkan model pembelajaran yang aktif dan inovatif agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) akan lebih baik jika dilengkapi dengan media pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton, salah satunya adalah *Wordwall*. Dengan menggunakan media *Wordwall*, siswa akan menjadi lebih fokus, bekerja sama, dan memotivasi siswa untuk belajar (Salsabila & Cahyono, 2023). Maka dari itu penggunaan media pembelajaran *wordwall* perlu diterapkan agar siswa menjadi aktif, menyenangkan dan menjadi semangat pada saat proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Ariza, Agusdianita, & Noperman, 2024) dengan hasil penelitian model pembelajaran TGT berbantuan ular tangga mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 18 Pendopo. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Armin & Astuti, 2021) menunjukkan bahwa Pembelajaran menggunakan model TGT mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 12 GU secara signifikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sapitri et al., 2024) menunjukkan bahwa lesson study berbasis media *wordwall* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kelas 6.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh model (TGT) berbantuan *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Gugus X Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model TGT yang dibantu oleh *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar.

## METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Wajdi et al., (2024 : 2) kuantitatif merupakan penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau variabel numerik. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kuantitatif dalam penelitian fokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengukur hubungan antar variabel dan memahami fenomena melalui analisis statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Abdullah et al. (2022 : 96) berpendapat bahwa metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Teknik penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experiment* (eksperimen semu). Menurut (Abraham & Supriyati, 2022) *Quasy Eksperimen* adalah penelitian yang tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan control sepenuhnya terhadap variabel yang terkait dan harus melibatkan dua kelompok kelas. Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu "*the matching only pretest-posttest control group design*". Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Analisa data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari Senin di SDN 15 Kota Bengkulu dan hari Selasa di SDN 58 Kota Bengkulu. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian dengan judul pengaruh model *team games tournament* (TGT) berbantuan *wordwall* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV Gugus X Kota Bengkulu sebagai berikut.

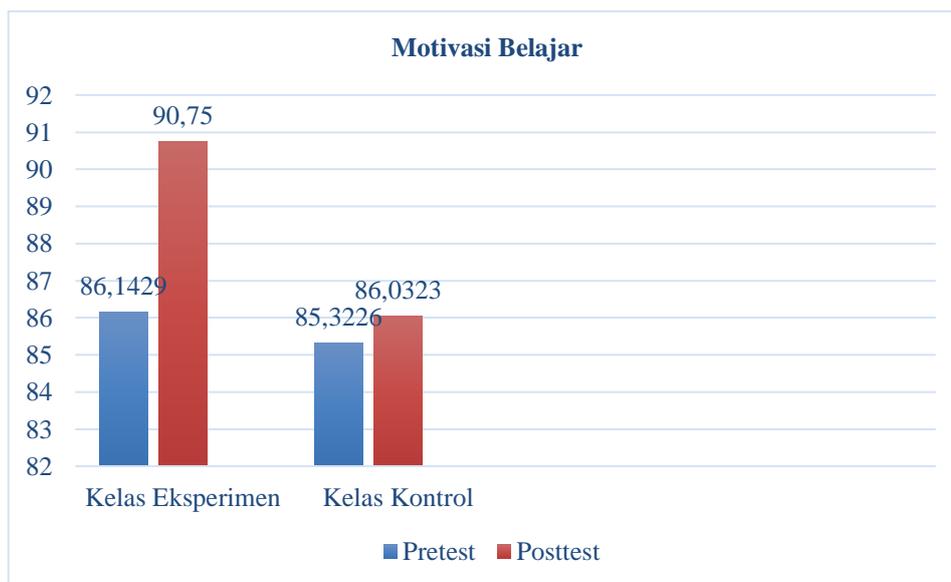
#### 1. Analisis Statistik Deskripsi

**Tabel 1 Analisis Deskriptif Pretest Posttest**

Kelas	Terendah	Tertinggi
Pretest Eksperimen	76,00	95,00
Posttest Eksperimen	83,00	100,00
Pretest Kontrol	77,00	95,00
Posttest Kontrol	80,00	95,00

Dari data di atas menunjukkan nilai pretest motivasi belajar siswa diperoleh nilai tertinggi pada kelas eksperimen yaitu 95 dan kelas kontrol yaitu 95. Nilai terendah pada kelas eksperimen yaitu 76 dan kelas kontrol yaitu 77. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 86,1429 dan kelas kontrol yaitu 85,3226.

Nilai posttest motivasi belajar siswa diperoleh nilai tertinggi pada kelas eksperimen yaitu 100 dan kelas kontrol yaitu 95. Nilai terendah pada kelas eksperimen 83 dan kelas kontrol yaitu 80. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 90,7500 dan kelas kontrol yaitu 86,0323.



**Gambar 1 Nilai Pretest Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar 3.1 nilai rata-rata kedua kelas mengalami peningkatan dari hasil pretest sehingga terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan, maka dilakukan analisis data menggunakan uji statistic menggunakan SPSS 27.

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05.

**Tabel 2 Uji Normalitas Pretest Posttest**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Motivasi Belajar	PreEks	0,161	28	0,063	0,962	28	0,386
	PostEks	0,133	28	.200 <sup>*</sup>	0,957	28	0,288
	PreKon	0,145	31	0,093	0,972	31	0,565
	PostKon	0,116	31	.200 <sup>*</sup>	0,954	31	0,206
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas data angket awal, didapatkan nilai sig kelas eksperimen yaitu 0,386 > 0,05 dan nilai sig pada kelas kontrol yaitu 0,565 > 0,05. Maka artinya kedua sampel penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas data angket akhir, didapatkan nilai sig kelas eksperimen yaitu 0,288 > 0,05 dan nilai sig pada kelas kontrol yaitu 0,206 > 0,05. Maka artinya kedua sampel penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji levene statistic. Sampel dikatakan homogen apabila nilai sig > 0,05. Uji homogenitas dilaksanakan untuk melihat apakah homogen atau tidak. Uji homogenitas yang dilakukan yaitu uji homogenitas angket awal dan uji homogenitas angket akhir. Berdasarkan hasil uji homogenitas angket awal nilai sig 0,359 > 0,05. Artinya data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. Berikut hasil uji Homogenitas data angket awal motivasi belajar.

**Tabel 3 Uji Homogenitas pretest**

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Motivasi Belajar	Based on Mean	0,855	1	57	0,359
	Based on Median	0,952	1	57	0,333
	Based on Median and with adjusted df	0,952	1	55,924	0,333
	Based on trimmed mean	0,880	1	57	0,352

Setelah uji homogenitas angket awal, selanjutnya uji homogenitas angket akhir. Berdasarkan hasil uji homogenitas angket akhir, nilai sig 0,209 > 0,05. Artinya data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen. data hasil uji homogenitas angket akhir akan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4 Uji Homogenitas posttest**

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Motivasi Belajar	Based on Mean	1,617	1	57	0,209
	Based on Median	1,135	1	57	0,291
	Based on Median and with adjusted df	1,135	1	51,458	0,292
	Based on trimmed mean	1,558	1	57	0,217

Berdasarkan hasil uji homogenitas angket akhir nilai sig 0,209 > 0,05. Artinya data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen.

### 3. Analisis Inferensial (Uji Hipotesis)

Uji independent sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Apabila nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika sig (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yakni tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5 Uji Hipotesis

Independent Sample Test					
	Sig (2-tailed)	t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	0,000	4,71774	1,11269	2,48963	6,94586
Equal variances not assumed	0,000	4,71774	1,12721	2,45450	6,98098

Berdasarkan data, nilai sig (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 58 Kota Bengkulu sebagai kelas eksperimen dan kelas IV SDN 15 Kota Bengkulu sebagai kelas kontrol. Instrument penelitian ini menggunakan angket sebanyak 20 pernyataan yang sudah di uji validasi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada hari selasa, 21 Januari 2025 di kelas kontrol dan hari kamis, 23 Januari 2025 di kelas eksperimen.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran, masing-masing kelas diberikan angket awal untuk mengetahui motivasi awal siswa. Setelah diberikan angket awal, selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model TGT berbantuan wordwall sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Pada tahap penyajian kelas, siswa menyimak materi pembelajaran menggunakan media power point. Materi yang disajikan yaitu tentang komposisi dan dekomposisi bangun datar. Siswa terlihat aktif untuk menjawab pertanyaan dan mencoba maju ke depan untuk menjawab langsung pertanyaan dari guru.

Pada tahap belajar dalam kelompok (teams) siswa dibagi menjadi 4 kelompok belajar. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD. Pada tahap belajar kelompok, siswa semangat bekerja sama untuk menyelesaikan LKPD. Setelah menyelesaikan LKPD, masing-masing perwakilan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Pada tahap permainan (games), guru menampilkan media wordwall dan menyampaikan permainan yang akan dimainkan. Media wordwall mampu mendorong motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Salsabila et al., (2023) yang menyatakan bahwa media wordwall membuat siswa lebih fokus, lebih bekerja sama, dan lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, media wordwall membuat siswa menjadi semangat dalam belajar matematika dengan tampilan yang menarik sehingga siswa menyimak proses pembelajaran matematika dengan baik. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Sapitri et al., (2024), menunjukkan bahwa lesson study berbasis media wordwall mampu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Guru menjelaskan aturan permainan. Masing-masing kelompok membuat satu baris. Siswa paling depan berjarak dengan siswa yang lain dibelakang. Setiap siswa yang paling depan menjawab pertanyaan yang muncul di wordwall. Setelah pertanyaan terjawab, siswa paling depan mundur ke barisan paling belakang dan dilanjutkan oleh siswa ke dua. Setelah siswa menyimak aturan permainan dari guru, siswa merasa tidak sabar untuk bermain dan bersaing dengan kelompok lain.

Pada tahap pertandingan atau lomba (Tournament), terlihat siswa fokus melihat pertanyaan yang ada pada wordwall. Setelah pertanyaan muncul, siswa bersaing untuk

menjawab pertanyaan. Masing-masing kelompok saling berlomba untuk mendapatkan poin terbanyak. Jika jawaban benar, maka kelompok akan mendapatkan 1 poin. Setiap kelompok antusias dan berusaha untuk mengumpulkan 58 poin dengan menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. TGT ini digunakan agar siswa termotivasi dalam proses pembelajaran karena model TGT memiliki kelebihan. Menurut rahmawati, Trisiana, & Mustofa (2023) menyatakan bahwa model TGT melatih siswa untuk berani bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, melatih keberanian berpedapat, menjadikan pembelajaran lebih rileks, menambah semangat siswa dalam proses pembelajaran, melatih siswa menghargai usaha orang lain, dan menerima keputusan. Setelah permainan selesai, siswa yang menang mendapatkan penghargaan dari guru berupa apresiasi tepuk tangan.

Pada tahap penghargaan kelompok (Team Recognition), kelompok yang mendapatkan poin paling banyak akan mendapatkan penghargaan dari guru. Penghargaan yang diberikan kepada kelompok yang menang berupa pujian dan julukan "The Winner". Pujian yang diberikan oleh guru dilakukan untuk memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar siswa belajar dengan giat.

Di akhir pembelajaran, siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan mengerjakan soal evaluasi. Selain aktif dalam proses pembelajaran menggunakan TGT berbantuan wordwall, dari soal evaluasi siswa mendapatkan nilai yang memuaskan. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Ariza, Agusdianita, & Noperman (2024), menunjukkan bahwa model pembelajaran TGT berbantuan ular tangga mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Diperkuat oleh hasil penelitian oleh Wijiningsih (2022) menyatakan bahwa pembelajaran TGT dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Soal evaluasi yang diberikan oleh guru dilaksanakan agar dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipelajari. Setelah rangkaian pembelajaran selesai selanjutnya pemberian lembar angket akhir (posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil menunjukkan nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol. Hasil perhitungan nilai angket akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan sig (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model TGT berbantuan wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Menurut Fadhila, Agusdianita, & Desri (2024), mengungkapkan bahwa gaya belajar siswa terdiri dari visual, auditori, dan kinestetik. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan menggunakan pengelihatian sebagai kemampuan utama dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori akan belajar melalui pendengaran, sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih senang belajar melalui kegiatan yang membuat siswa aktif bergerak. Oleh sebab itu, penggunaan model dan media pembelajaran lebih baik jika sesuai dengan gaya belajar siswa.

Pada saat proses pembelajaran, kondisi kelas eksperimen sangat aktif dan antusias sedangkan di kelas kontrol siswa kurang aktif, masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, dan masih banyak siswa yang izin keluar masuk kelas. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model TGT berbantuan wordwall 60 sehingga siswa antusias dan semangat dalam belajar. Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan model konvensional yang sudah biasa dilakukan yang menyebabkan tidak ada yang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa motivasi siswa menggunakan model TGT berbantuan *wordwall* sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.. Hasil penelitian oleh Armin & Astuti (2021), menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model TGT dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut disebabkan adanya perlakuan eksperimen menggunakan model TGT sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil dan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model TGT berbantuan *wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Gugus X Kota Bengkulu. Hal ini terlihat pada hasil perhitungan, terdapat perbedaan pretest dan posttest yang menunjukkan hasil posttest lebih baik dibandingkan hasil pretest.

### SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai model TGT berbantuan *wordwall* dalam pembelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh model TGT berbantuan *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV Gugus X Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji-t pada angket motivasi belajar siswa yaitu nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai bagi peneliti selanjutnya dengan terbukti adanya pengaruh model TGT berbantuan *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, sebaiknya peneliti dapat menyesuaikan fitur *wordwall* yang akan digunakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, ... Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (N. Sputra, Ed.), Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Agusdianita, N., Harahap, D., Ariska, F., Salzabillah, F., Aisyi, N. R., & Anisya, F. (2024). PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, 16, 473-479.
- Agusdianita, N., Puspita, Y. R. A., Kasthori, M., & Bella, Z. S. (2024). PENERAPAN MODEL TGT DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS & HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VD SDN 5 KOTA BENGKULU. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, 16, 81-88.
- Agusdianita, N., Supriatna, I., Sanche, L. A., Afni, D. J. N., Ilhami, A. S., Septi, F., & Cokro, M. (2024). UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MELALUI PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA WORDWALL. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, 16, 498-507.
- Agusdianita, N., Yulianti, K. R., Mediana, V., Nurhasanah, N., Purnamasari, W., & Bela, M. D. P. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Hak Dan Kewajiban Kelas Iii Sdn 52 Kota Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 4(1), 161-168.

- Andika, R., Hendri, S., Masniladevi, M., & Zuryanti, Z. (2023). Evaluation Of Mathematics Learning In Elementary School Grade IV: The Importance Of Numeracy, 5(1), 786–792.
- Ariza, Y., Agusdianita, N., & Noperman, F. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Ular Tangga Kelas V SD Negeri 18 Pendopo.
- Ariza, Y., Yerpi, Neza Agusdianita, and Feri Noperman. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Ular Tangga Kelas V SD Negeri 18 Pendopo." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol. 7. No. 3. 2024.
- Armin, R., & Astuti, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 12 GU. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7, 178–183. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i2.455>
- Diba, F., & Muttaqien, N. (2019). Perkembangan Peserta Didik. *Dirjen Dikti: Jakarta*, 1–222.
- Fadhila, A., Agusdianita, N., & Desri. (2024). Literatur Review: Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar, 1–23.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. (C. Wijaya & Amiruddin, Eds.). Medan: LPPPI.
- Lusa, H., Yusnia, Y., & Agusdianita, N. (2024). PENDAMPINGAN PENERAPAN MODEL TGT BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA. *Jurnal Abdimas Bencoolen*, 2(3), 119-125.
- Mayasari, N. & johar A. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. (K. Emha, Ed.) (Vol. 14). Jawa Tengah: CV. Rizquna.
- Mustadi, A., Fauzani, R. A., & Rochman, K. (2018). *Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. (D. Uji, Ed.) (Pertama). Yogyakarta: UNY Press.
- Nashan, S., Anisa, R. N., Ummah, N., Margaretha, S. M., & Fitryah, A. (2023). Analisis perbedaan pencapaian hasil belajar siswa dengan menggunakan metode PBL kelas V di SD 2 Bulong Kulon. *Implementasi Proyek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Di Sekolah Dasar*, 2(1), 753–760. Retrieved from <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19794>
- Netson, B., & Quratul Ain, S. (2020). Factors Causing Difficulty in Learning Mathematics for Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 130–138.
- OECD. (2024). *PISA 2022 Result: The State of Learning and Equity in Education. Profiles Educativos* (Vol. 1). OECD publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881>
- Oktaffi, A. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran untuk Guru IPA SMP*. (W. A. Wijayadi, Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11). Jawa Timur: LPPM UNHASY.
- Saeful, P. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Salsabila, A., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). Pengaruh Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 42–51. <https://doi.org/10.56393/pelita.v3i2.1716>
- Sapitri, M. R., Perdana, H. D. A., Nopela, D. A., Safitri, W., Anjarsari, W., & Agusdianita, N. (2024). PENERAPAN LESSON STUDY DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORDWALL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 6. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 16. <https://doi.org/10.21608/saep.2019.54130>

- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., ... Kusumaningrum, R. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (E. Damayanti, Ed.), *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7). Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Wijiningsih, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media "Doraku Sayang" untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3489–3497. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2489>
- Yusnia, Y., Kurniawati, I., Agusdianita, N., & Supriatna, I. (2023). Pengaruh model pembelajaran tgt berbantuan media pop up book terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7(3), 462-467.